

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha yang dijakankan era Pandemi Covid-19 dengan menggunakan Studi Kelayakan Bisnis, untuk mencapai tujuan tersebut, maka berikut langkah-langkah penelitian diantaranya :

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perum. Puri Kosambi 1 Desa Duren, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Pemilihan lokasi dengan pertimbangan pertama, usaha Procil bubur organik milik Bapak Kusnan sudah berdiri selama 7 tahun.

3.1.2 Waktu Penelitian

Tahun 2020-2021 ini terjadi Pandemi Covid-19 yang berdampak mempengaruhi UMKM khususnya di sektor pangan/makanan, maka kami melakukan studi kelayakan pada usahanya dari aspek finansial. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2021 – Maret 2021.

3.2 Data dan Informasi

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, yaitu :

3.2.1 Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan konsultasi. Responden yang menjadi sumber data primer ialah pemilik Procil Mitra Karawang. Data-data yang diperlukan. Meliputi :

1. Aspek Finansial

A. Data biaya-biaya pengeluaran usaha 2016-2020 :

- a. Biaya pemeliharaan gerobak
- b. Biaya perbaikan alat pemasak
- c. Biaya gaji karyawan
- d. Biaya penggunaan listrik, air dan gas

- e. Biaya bahan baku dan perlengkapan habis pakai
- f. Biaya bonus karyawan
- g. Biaya sewa lokasi
- h. Biaya *logistik* (pengantaran ke *outlet*)

3.2.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber yang ada dalam penelitian yang terkait, seperti buku-buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian dan data perusahaan umum. Meliputi :

A. Data biaya pendapatan usaha :

- a. Harga produk Procil bubur organik
- b. Volume penjualan periode 2016-2020

B. Data-data lainnya :

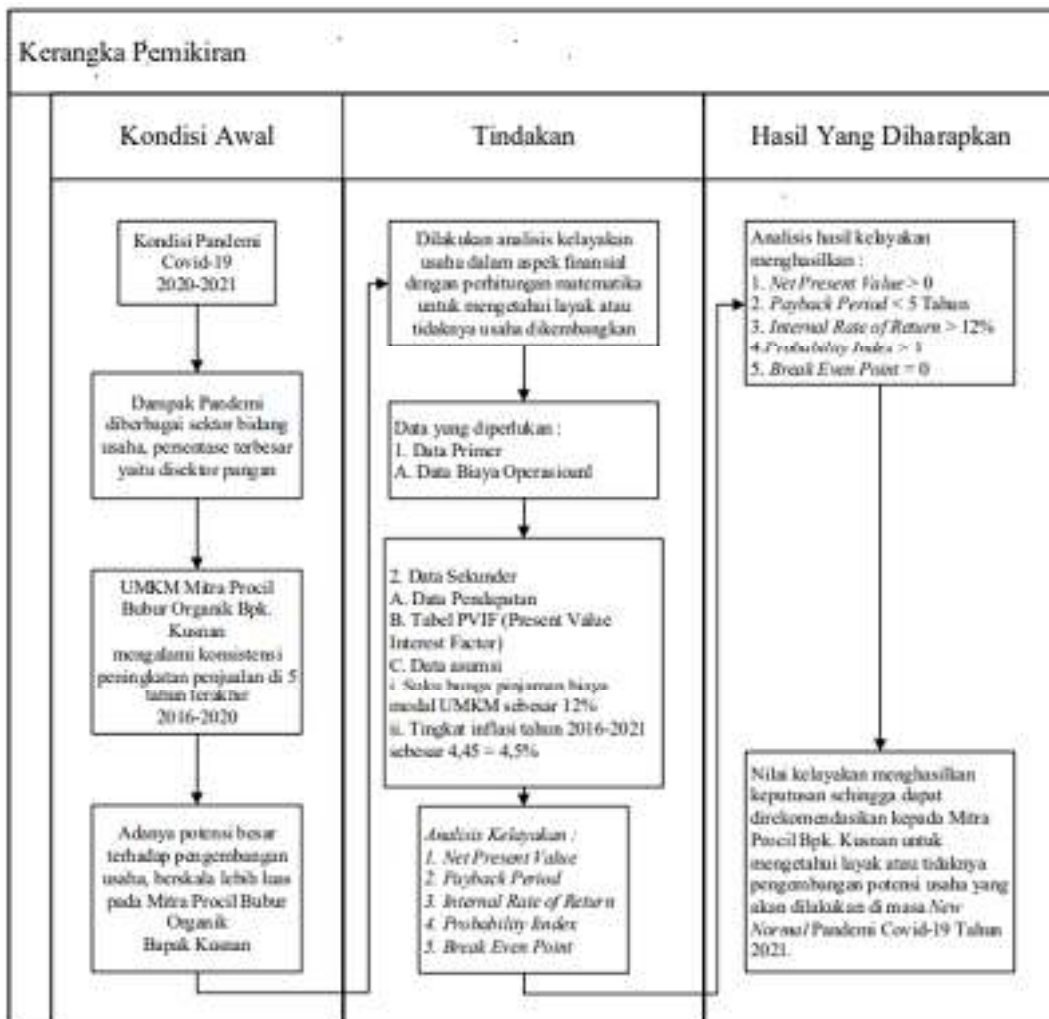
- a. Sejarah dan visi misi Perusahaan
- b. Struktur Organisasi Perusahaan
- c. Data Badan Pusat Statistik (BPS)
- d. Tabel *Present Value Interest Factor* (PVIF)
- e. Tabel Inflasi Indonesia periode tahun 2016-2020 (BPS)
- f. Buku Studi Kelayakan Bisnis
- g. *E-book* Studi Kelayakan Bisnis
- h. Jurnal Ilmiah

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung pada Kemitraan Procil cabang Karawang Bapak Kusnan. Data dan informasi yang diperlukan, diperoleh dari data primer dan sekunder yang telah diperoleh sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung yaitu pengukuran langsung terhadap data-data yang diperlukan, diperoleh dari Mitra Procil Bapak Kusnan berfokus pada rencana kelayakan pengembangan usaha Procil bubur organik dengan penambahan cabang (*outlet*).

3.4 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan sebuah penelitian, konsep dasar dan kerangka terkait dengan penelitian harus sudah tergambar demi tercapainya tujuan penelitian tersebut. Dibawah ini adalah kerangka dari penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

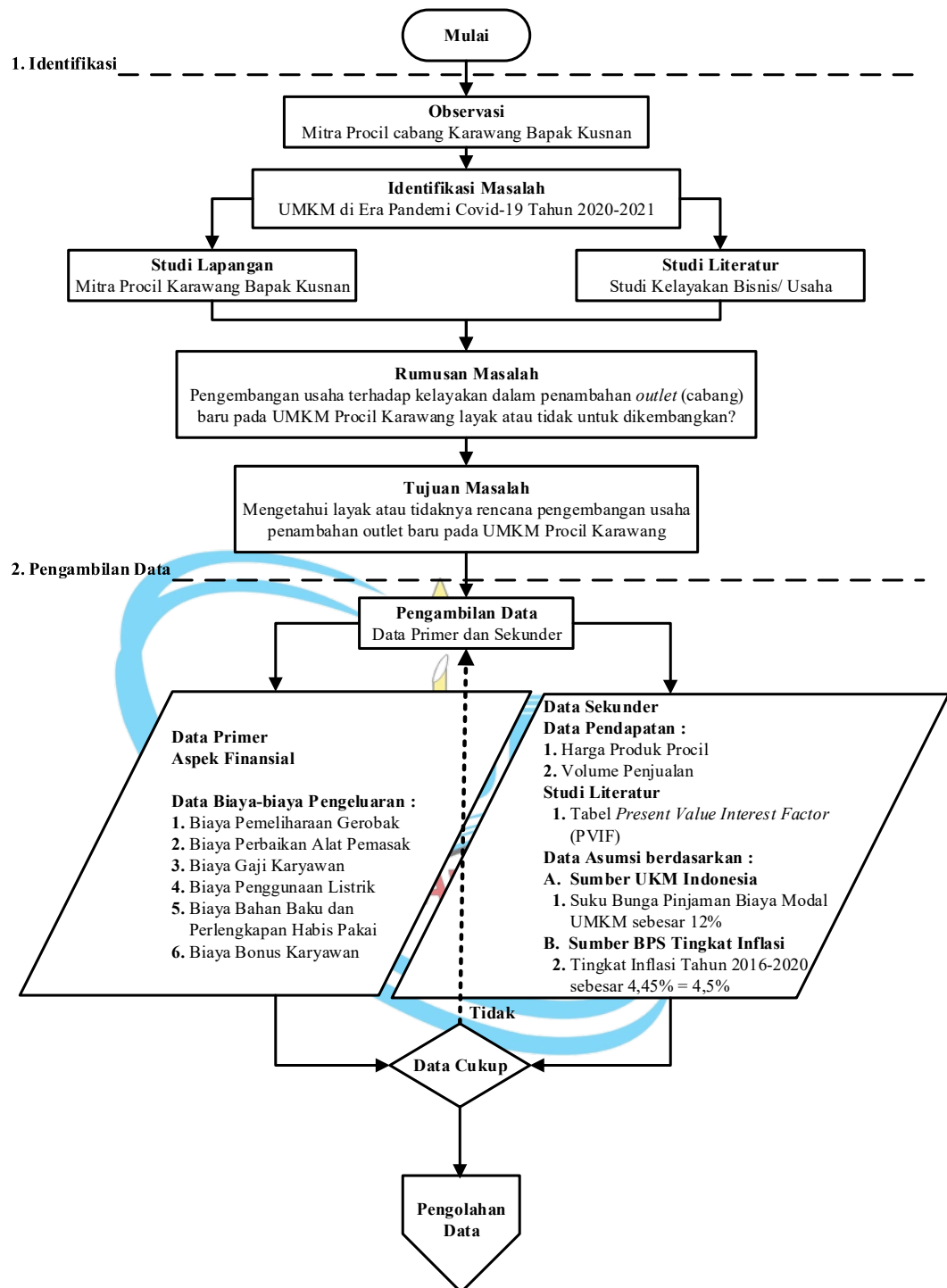


Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

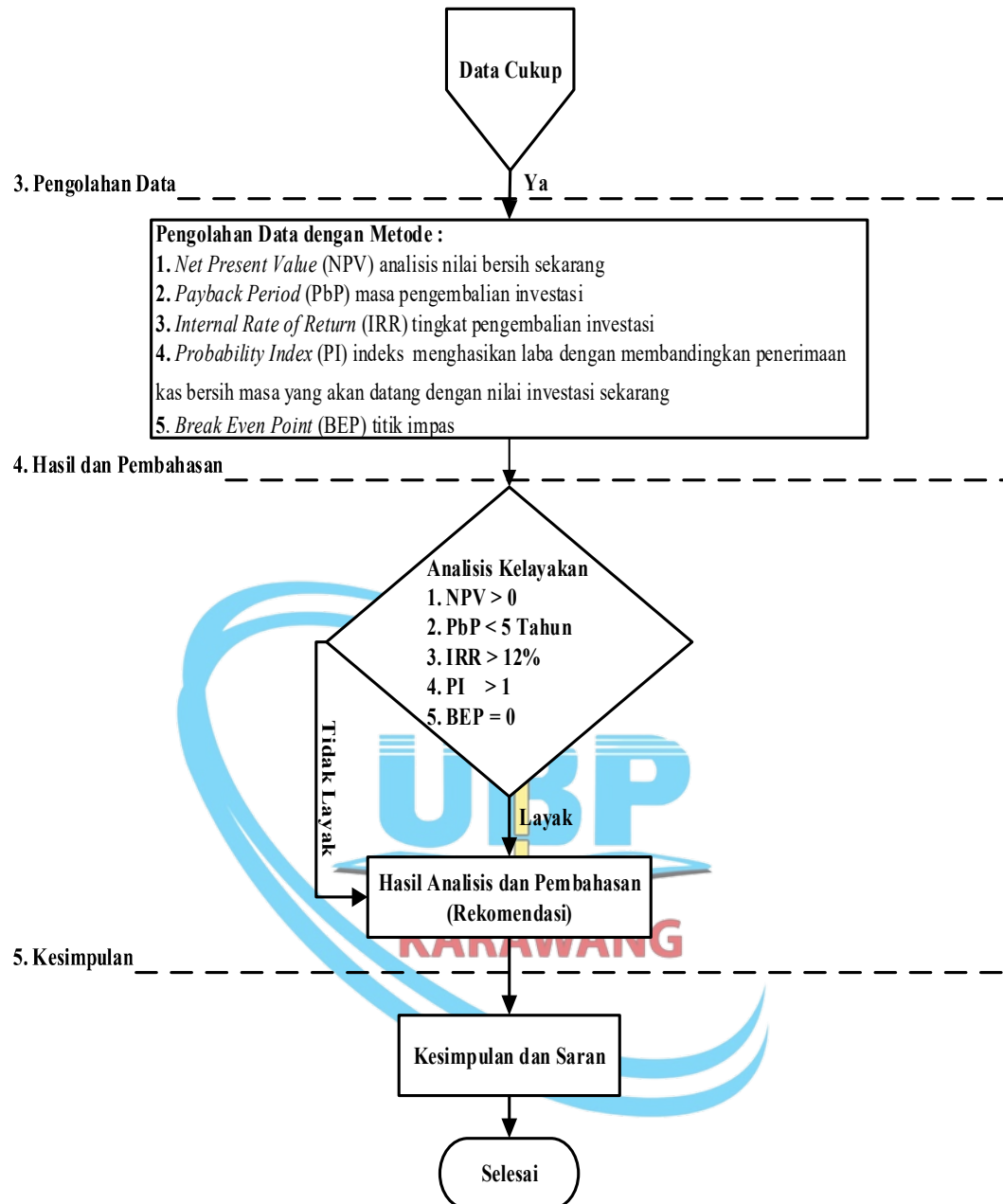
3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian, didasarkan pada kondisi UMKM di Indonesia yang dominan berpengaruh terhadap Pandemi Covid-19. Terjadinya pandemi ini mengakibatkan penurunan pada sektor penjualan diberbagai bidang usaha maupun jasa. Melihat dari data penjualan 5 tahun terakhir (2016-2020) bubur organik kepemilikan Bapak Kusnan Mitra Procil cabang Karawang adanya konsistensi peningkatan penjualan ditiap tahunnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan identifikasi apakah layak atau tidak mengembangkan usaha Procil bubur organik dimasa *New Normal* Pandemi Covid-19 dalam meningkatkan potensi usaha menjadi berskala lebih luas dengan menambahkan cabang baru (*outlet*) di daerah lain yang telah ditentukan oleh Mitra dengan PT. Mitra Sehat Indonesia dengan jarak maksimum radius $\pm 2\text{KM}$ dari penempatan *outlet* di daerah yang telah terdaftar sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan, diperlukan tahapan untuk mengumpulkan data-data yang perlukan guna menjawab rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini meliputi identifikasi masalah melalui studi lapangan dan studi literatur, perumusan masalah pengembangan potensi usaha dimasa *New Normal* Pandemi Covid-19, dan tujuan penelitian mengetahui layak atau tidaknya pengembangan potensi usaha dan menghasilkan keputusan penelitian sehingga dapat direkomendasikan kepada Mitra Procil cabang Karawang.

Kemudian hasil dan pembahasan selanjutnya mendapatkan kesimpulan dan saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data dilakukan dengan aspek finansial menggunakan metode matematik, yaitu *Net Present Value* (analisis perbandingan nilai sekarang dengan arus kas yang akan datang dari nilai investasi yang dikeluarkan), *Payback Period* (mengukur pengembalian investasi dalam periode), *Internal Rate of Return* (mengukur tingkat persentase pengembalian investasi), *Probability Index* (mengukur indeks kemampuan usaha menghasilkan laba) dan *Break Event Point* (titik impas). Tahap penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :



Gambar 3.2 Flowchart Prosedur Penelitian



Gambar 3.3 Flowchart Prosedur Penelitian (Lanjutan)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan Studi Kelayakan (*feasibility study*). Menurut Purnomo, *et al.* (2017), Studi Kelayakan adalah suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan ini memiliki pilihan dari sejumlah alternatif, didasarkan pada pertimbangan yaitu penerimaan gagasan usaha yang direncanakan atau dengan menolak gagasan tersebut.

Menurut Mulyadi (dalam Purnomo, *et al.* 2017), Tujuan dari Studi Kelayakan (*feasibility study*), yaitu mengukur profitabilitas dan menentukan alokasi sumber-sumber (*resouce*) bisnis sebaik mungkin kedalam setiap kegiatan usaha untuk menghasilkan *output* yang maksimal. Studi Kelayakan (*feasibility study*), dibagi menjadi dua tahap yaitu identifikasi usaha dan membuat analisis studi kelayakan yang meliputi biaya dan manfaat (*cost benefit analysis*) dari usaha tersebut.

Langkah pada analisis data penelitian sebagai berikut :

- a. Data dalam penelitian ini menggunakan data biaya dan pendapatan *outlet* Mitra Procil Karawang Griya 1 dan *Outlet* Baru.
- b. Mengetahui modal usaha yang diperoleh Mitra Procil Karawang Bapak Kusnan dalam mengembangkan usaha. Nilai pinjaman modal sebesar Rp.45.000.000 untuk pembelian *outlet* baru pada PT. Mitra Sehat Indonesia.
- c. Menghitung data pendapatan penjualan (omzet)
- d. Menghitung estimasi biaya, dengan estimasi menggunakan asumsi tingkat inflasi berdasarkan sumber Badan Pusat Statistik (Tingkat Inflasi, 2016-2020) yaitu sebesar 4,45%. Diasumsikan dari tingkatan inflasi tertinggi ditahun 2016 yang dibulatkan menjadi sebesar 4,5% pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 90 Kota

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	4,14	3.49	3.25	2.82	2.68
Februari	4,42	3.83	3.18	2.57	2.98
Maret	4,45	3.61	3.40	2.48	2.96
April	3,60	4.17	3.41	2.83	2.67
Mei	3,33	4.33	3.23	3.32	2.19
Juni	3,45	4.37	3.12	3.28	1.96
Juli	3,21	3.88	3.18	3.32	1.54
Agustus	2,79	3.82	3.20	3.49	1.32
September	3,07	3.72	2.88	3.39	1.42
Oktober	3,31	3.58	3.16	3.13	1.44

November	3,58	3.30	3.23	3.00	1.59
Desember	3,02	3.61	3.13	2.72	1.68

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2016-2020

- e. Menghitung laba bersih (*proceeds*).
- f. Menghitung *Discount Factor* terhadap nilai investasi berdasarkan tabel *Present Value Interest Factor* (PVIF) yang ditetapkan oleh Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia dalam “Mengakses Modal UMKM” suku bunga pinjaman usaha sebesar 12% (Gambar 2.1, Hal 16).

Dalam menilai keputusan nilai investasi pada penelitian ini ditentukan dengan ketentuan penyelesaian dengan menggunakan beberapa metode analisis data Studi Kelayakan (*feasibility study*) yaitu :

A. *Net Present Value* (NPV) atau analisis nilai bersih sekarang, dalam penilaian terhadap kelayakan pengembangan usaha pada penelitian, ketentuan kriteria sebagai berikut.

Maka :

- a. Jika $NPV > 0$, Usulan pengembangan usaha diterima (*profitable*) dapat dijalankan
- b. Jika $NPV < 0$, Usulan pengembangan usaha ditolak (tidak *profitable*)
- c. Jika $NPV = 0$, Usulan pengembangan usaha tidak berpengaruh terhadap kerugian ataupun keuntungan.

B. *Payback Period* (PbP) atau masa pengembalian investasi, dalam penilaian terhadap kelayakan pengembangan usaha pada penelitian, ketentuan kriteria sebagai berikut.

Maka :

- a. Apabila *payback period* lebih kecil ($<$) dari 5 tahun periode yang telah ditentukan, maka pengembangan usaha diterima.
- b. Apabila *payback period* lebih besar ($>$) dari 5 tahun periode yang telah ditentukan, pengembangan usaha ditolak.

C. *Internal Rate of Return* (IRR) atau tingkat pengembalian investasi, dalam penilaian terhadap kelayakan pengembangan usaha pada penelitian, ketentuan kriteria sebagai berikut.

Maka :

- a. $IRR > 12\%$ Tingkat SOCC , maka investasi pengembangan usaha tersebut diterima (layak)
- b. $IRR = 12\%$ Tingkat SOCC , maka investasi pengembangan usaha dalam titik impas.
- c. $IRR < 12\%$ Tingkat SOCC, maka investasi pengembangan usaha tersebut ditolak (tidak layak)

D. *Probability Index* (PI) atau *Benefit and Cost Ratio* (B/C Ratio), dalam penilaian terhadap kelayakan pengembangan usaha pada penelitian, ketentuan kriteria sebagai berikut.

Maka :

- a) $PI > 1$, maka kemampuan usaha atau proyek untuk menghasilkan laba adalah layak untuk dijalankan.
- b) $PI < 1$, maka usaha atau proyek tidak layak untuk dijalankan karena tidak menguntungkan.

E. *Break Even Point* (BEP) atau titik impas, dalam penilaian terhadap kelayakan pengembangan usaha pada penelitian, ketentuan kriteria sebagai berikut.

Maka :

- a. $BEP < 0$ dari modal investasi, maka pengembangan usaha tersebut dikatakan rugi (tidak layak karena tidak *profitable*)
- b. $BEP = 0$ dari modal investasi, maka pengembangan usaha tersebut dikatakan titik impas (diterima dan dipertimbangkan untuk dilanjutkan)
- c. $BEP > 0$ dari modal investasi, maka pengembangan usaha tersebut dikatakan untung (diterima karena *profitable*)